

Bab 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan dalam penelitian yang berjudul “Pengalaman Komunikasi Antarpribadi Remaja dengan Konselor di Aplikasi Riliv” disimpulkan dalam beberapa hal yang berguna untuk menjawab pertanyaan dan tujuan dari penelitian ini. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini.

1. Pemaknaan seorang konselor bagi remaja beragam tetapi hasil yang ditemukan oleh penelitian ini terdapat beberapa yaitu konselor adalah seseorang yang memiliki ilmu mengenai kesehatan mental, konselor adalah seseorang yang mampu menguraikan pikiran yang kusut atau dalam arti ini adalah seseorang dengan kemampuan untuk *problem solving* kesehatan mental seseorang, dan konselor adalah seorang pendengar yang baik.
2. Temuan penelitian menunjukkan komunikasi yang dilakukan oleh remaja dengan konselor dalam aplikasi Riliv merupakan bagian dari *computer mediated communication* yang mana peran komunikasi bergeser dan digantikan menggunakan kecanggihan computer dan merupakan jenis komunikasi *synchronous*. Komunikasi antarpribadi remaja dengan konselor berjalan dengan efektif melalui fitur *chat*. Kualitas komunikasi antarpribadi melalui fitur *chat* untuk konseling online tetap dinilai baik oleh remaja dan memberikan kenyamanan dalam bercerita. Ditemukan manfaat yang terlahir dari hasil konseling online dengan konselor bagi seorang remaja mengenai masalah mental. Adanya pengalaman komunikasi antarpribadi yang dirasakan remaja karena perbedaan konselor dan topik yang dipilih dalam berkonsultasi. Hambatan yang dapat ditemukan saat berkonsultasi adalah hambatan teknis, semantik, dan hambatan perilaku manusia.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengalaman Komunikasi Antarpribadi Remaja dengan Konselor di Aplikasi Riliv, yaitu:

5.2.1 Saran Akademis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti fenomena serupa mengenai komunikasi antarpribadi di aplikasi Riliv, disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai proses *self-disclosure* remaja saat berkonsultasi *online*.
- b. Dibutuhkan penelitian lebih mendalam terhadap konseling *online* dari segitu komunikasi *asynchronous* seperti konseling melalui *video call* atau *call*.
- c. Peneliti selanjutnya untuk menggali pengalaman dari sisi konselor sehingga dapat menjadi pembaruan dalam studi ini.

5.2.2 Saran Praktisi

- a. Untuk para remaja yang akan melakukan konseling *online* untuk memastikan membuat catatan terlebih dahulu mengenai masalah agar mempersingkat waktu dalam menjelaskan saat sesi konseling *online* berlangsung sehingga konseling berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang membawa keuntungan dan manfaat bagi kesehatan mental.
- b. Untuk pihak Riliv mempertimbangkan penyediaan fitur *voice note* dalam *room chat* sehingga, remaja pengguna aplikasi Riliv tidak mengalami kesulitan terutama pada saat diminta menjelaskan permasalahan yang dihadapi sebelum sesi konseling di mulai. Hal ini berguna untuk menciptakan sesi konseling yang efektif dan mendatangkan manfaat sesuai dengan pihak remaja pengguna aplikasi.